

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan pengembangan SIRS guna mendukung monitoring tindakan di klinik fisioterapi Rumah Sakit Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga berbasis komputer *on line*.

A. Rumusan Masalah

Kegiatan monitoring di klinik fisioterapi dilakukan untuk memantau jumlah pasien, jumlah penggunaan alat berdasarkan jenis tindakan dan besarnya pendapatan dalam periode waktu tertentu. Monitoring yang dilakukan pada saat studi pendahuluan belum dilakukan dengan baik oleh karena adanya kekurangan dalam mengolah datanya yaitu dengan cara melihat catatan perjalanan tindakan pasien di buku besar yang dibuat secara manual oleh petugas fisioterapi.

Monitoring tindakan fisioterapi pada pasien yang diperoleh dengan pengolahan data secara manual berpengaruh terhadap aksesibilitas data dimana petugas kesulitan untuk memperoleh informasi tersebut karena petugas harus mencari data pasien secara manual pada setiap lembaran di buku besar. Sistem pencatatan yang masih menggunakan *paper base* menyebabkan petugas harus mencari data tindakan pasien dan menghitung jumlah tindakan yang pernah dilakukan secara manual pada setiap lembaran buku sehingga informasi yang didapat menjadi tidak akurat. Laporan rutin yang diberikan oleh kepala klinik fisioterapi masih dilakukan dan dihitung secara manual dengan menggunakan kalkulator, sehingga laporan yang dibuat membutuhkan waktu yang cukup lama, hal tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan dan keakuratan informasi. Laporan yang diberikan kepada tiap level manajemen berbentuk laporan yang sama dan tidak didasarkan pada kebutuhan informasi pada